

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan deskriptif-kualitatif, karena menurut peneliti pendekatan ini yang tepat digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan dengan berbagai cara seperti menggali informasi sebanyak-banyaknya dari beberapa informan serta terjun langsung kelapangan. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggambarkan atau menarasikan penelitian yang sedang diteliti secara sistematis, penelitian ini bukan berupa angka-angka ataupun hitungan.¹

Sedangkan narasi deskriptif adalah Teknik penggalian data dengan cara memaparkan dan menggambarkan serta menjelaskan tentang keadaan, situasi atau variabel yang muncul dalam masyarakat yang sedang diteliti sehingga menjadi objek penelitian.² Dalam hal ini pada masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Setelah itu semua data yang sudah terkumpul akan peneliti analisis dengan menggunakan teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Luckman.

sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang menggambarkan serta memaparkan keadaan tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi.³ Dalam proses ini peneliti harus terjun langsung kelapangan guna untuk memperoleh data yang lebih komprehensif tentang kondisi dan situasi setempat.

Oleh karena itu, merujuk pada permasalahan yang telah ditetapkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bersifat penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu sebuah metode penelitian hukum dengan menggunakan fakta-fakta yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal berdasarkan hasil wawancara dari informan maupun berdasarkan perilaku nyata hasil dari pengamatan secara langsung.

¹Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),. 3.

²Burhan bungin, *Metodologi penelitian sosial Format format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),. 48.

³Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metode Penelitian*, (Malang: UIN Press, 2010),. 11.

A. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin secara mendalam selama penelitian dilapangan. Peneliti berusaha semaksimal sebagai alat penampung data utama sekaligus sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi tesis hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua Teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus mempunyai sikap kritis dalam mengalisa data serta sikap terbuka demi terkumpulnya semua data yang diperlukan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi , pengamatan, melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner terbuka⁴.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Pembagian wilayah desa Sumbermulyo menggunakan RT/RW yakni dari RT 1 hingga 5 dan RW 1 hingga 16. Desa Sumbermulyo terbagi menjadi 6 dusun, yaitu dusun Sumbermulyo, dusun Subentoro, dusun Kebun Melati, dusun Bapang, dusun Sidowaras, dusun Semanding. Peneliti memfokuskan penelitian pada dusun Sumbermulyo. Fokus penelitian ini dikarenakan karena semua dusun yang berada dilingkungan desa Sumbermulyo pada umumnya melarang perkawinan *dadung kebulet*. Selain hal tersebut dusun Sumbermulyo merupakan dusun yang lokasinya paling dekat dengan pusat perkotaan dan memiliki tempat yang strategis karena mudah dilalui oleh berbagai jalur transportasi sehingga larangan praktek perkawinan *dadung kebulet* masih melekat di dusun tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan asal atau acuan dari mana data itu dapat diperoleh. Jika ditinjau dari asal usul pengambilannya sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

⁴Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2008), 4-5.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah berupa ucapan, kata-kata maupun kalimat hasil wawancara dan tindakan perilaku masyarakat hasil observasi.⁵ dalam pengumpulan data ini, penulis akan mewawancari tokoh masyarakat terkait pelanggaran perkawinana *dadung kebulet* dan faktor-faktor yang terjadi jika dilanggar sebagai berikut:

- 1) Kerabat terdekat pelaku praktik perkawin *dadung kebulet*
- 2) Tokoh masyarakat setempat di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang
- 3) Tokoh Ulama setempat di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari hasil orang yang mengadakan penelitian dari sumber-sumber selain data primer. Data ini bisa didapat dari perantara media atau berupa buku-buku, kitab-kitab klasik maupun catatan-catatan, serta bukti yang telah ada ataupun arsip yang berkaitan dengan topik penelitian. Baik yang dipublikasikan ataupun tidak, dan juga hasil dari laporan-laporan penelitian yang sudah ada.⁶

D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian yang akan penulis bahas berupa studi kasus yang terjadi dilingkungan masyarakat, maka penulis membutuhkan data yang ada dilingkungan tersebut dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh informasi pada masa ini.⁷ Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan cara interview secara mendalam kepada 4 informan yang terkait dalam

⁵ Ibid, 157.

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),. 25.

⁷Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 120.

penelitian ini, yang terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh ulama dan masyarakat setempat.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang di sengaja dan sistematis, tujuannya berfokus pada peristiwa serta gejala sosial masyarakat yang sedang terjadi.⁸ Teknik Observasi yang peneliti gunakan yaitu dengan terjun langsung ke lapangan penelitian yang hendak diteliti. Teknik ini digunakan sebagai sarana peneliti dalam pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek permasalahan yang sedang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang berkaitan dengan tradisi larangan perkawinan *Dadung Kebulet* di Desa Sumbermulyo. Jenis observasi yang dilakukan oleh Peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu pelaku observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang terlibat dalam penelitian. Pada teknik observasi ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat atau penonton saja, tanpa harus terlibat dalam permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan dengan menitik beratkan pada bahan seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus dan sejenisnya yang dapat dimanfaatkan agar informasi yang diambil lebih akurat dan terpercaya. Dokumentasi merupakan bagian dari kajian kasus dengan sumber utama wawancara dan observasi.⁹

Dengan metode ini, peneliti dapat dengan mudah untuk mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti: gambaran umum desa meliputi profil dan sensus penduduk, keadaan masyarakat desa Sumbermulyo yang meliputi pendidikan, kondisi sosial dan keagamaan, foto-foto tentang Desa maupun cerita-cerita tentang adat larangan perkawinan *Dadung Kebulet*. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang belum diperoleh melalui metode observasi dan wawancara.

⁸Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung : Alumni, 1983), 142.

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung : Alumni, 1983), 142-143.

E. Teknik Analisis Data

a. Editing (Penyuntingan)

Editing adalah kegiatan pemeriksaan dan pemilihan data-data pokok yang digunakan dalam fokus penelitian. Karena tidak semua informasi yang didapatkan sesuai dengan pokok penelitian, maka *editing* ini perlu dilakukan. Terkait dengan penelitian larangan perkawinan *Dadung Kebulet* di Desa Sumbermulyo ini peneliti sudah menyeleksi data-data yang didapatkan, baik data hasil wawancara maupun dari hasil observasi.

b. Verifying

Verifying adalah pemeriksaan kembali data-data yang sudah diseleksi dengan teknik *editing* secara teliti dan benar, dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan antara data dengan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan tentang larangan perkawinan *dadung kebutet*.

c. Analysing

Analisis adalah proses penyederhanaan kata kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah diinterpretasikan.¹⁰ Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif-kualitatif dengan teori konstruksi sosial. Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan, mengkaaji serta meringkas dari berbagai kondisi, situasi maupun variabel yang muncul dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian.²⁵ Data-data yang sudah terkumpul ini kemudian akan dianalisis dengan memakai teori konstruksi sosial. Teori yang dicetuskan oleh Peter L. Berger Dan Thomas Luckman.

d. Conlucion

Conlucion Yaitu teknik menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Dan sifatnya masih sementara dan akan berubah bila ditemukan data-data baru dan bukti-bukti yang lebih kuat di lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

¹⁰ Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1998),. 263.

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data¹¹. Keabsahan data dilakukan untuk menguji sebagai pembuktian penelitian yang dilakukan sudah benar-benar merupakan penelitian ilmiah yang berkualitas. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Dari keempat kriteria tersebut pengecekan keabsahan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data yaitu, (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) memperpanjang pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan referensi, (6) kajian kasus negatif, (7) pengecekan anggota, (8) uraian perinci.¹² Dari delapan teknik tersebut peneliti hanya memfokuskan pada beberapa teknik yaitu:

a. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti ulang dengan terjun kembali ke lapangan. Mewawancara lagi dan mengamati lebih mendalam terkait sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Setelah itu data yang diperoleh akan dicek kembali ke lapangan yang bertujuan untuk kecocokan data, apakah ada perubahan atau masih tetap sama. Setelah dicek kembali data sudah dapat dipertanggungjawabkan terkait kebenarannya.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Dalam penelitian kualitatif harus adanya peningkatan dalam kecermatan menganalisa, mengamati dan memilih informasi yang disampaikan oleh informan untuk dikaji ulang dan dipahami secara mendalam. Sehingga ketetapan data dan kronologis peristiwa dapat dipahami dan dicatat secara sistematis. Kecermatan peneliti bisa lebih ditingkatkan dengan memperbanyak pembendaharaan referensi buku-buku, jurnal, dokumentasi-dokumentasi atau hasil observasi penelitian terdahulu. Setelah itu baru dibandingkan dengan data yang diperoleh oleh informan agar dalam penyajian data penelitian lebih berkualitas dan terpercaya.

¹¹Ibid, 179-327.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, (Bandung Elfabeta, 2007), 270.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan durasi waktu. Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan multi metode pada saat pengumpulan data dan pengalisan data. Triangulasi juga dianggap sebagai teknik yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Triangulasi juga menggunakan rujukan referensi sebagai pendukung dalam penyajian data berupa wawancara, dokumentasi, atau observasi.

d. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck ialah bentuk tolak ukur terkait sejauh mana data yang didapatkan apakah sudah cocok dengan data yang disampaikan oleh informan. Tujuannya untuk dijadikan sebagai bahan informasi data agar bisa digunakan dalam penyajian penulisan dalam penelitian.